

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) semakin dibutuhkan oleh setiap individu maupun organisasi/perusahaan. Perusahaan dapat mempermudah penyaluran informasi antar individu maupun divisi menggunakan TI. Penggunaan TI dibutuhkan di hampir seluruh proses bisnis dan kegiatan perusahaan. Sistem informasi merupakan bagian dari perkembangan TI di mana sistem informasi dapat mempermudah atau melakukan otomatisasi proses – proses dalam perusahaan yang sebelumnya berjalan secara manual. Sistem informasi dibutuhkan oleh perusahaan karena dengan adanya sistem informasi, perusahaan dapat memperoleh *competitive advantage* dari para pesaing yang tidak memanfaatkan penggunaan sistem informasi.

PT. Matahari Putra Prima, Tbk. (MPPA) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *retail* yang menaungi Hypermart, Foodmart, Foodmart Express, Boston, SmartClub, dan B2B. MPPA merupakan perusahaan dengan skala nasional yang memiliki karyawan dalam jumlah besar. MPPA memiliki divisi *Human Capital* (HC), yakni divisi yang bertugas untuk mengatur dan mengelola kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan karyawan mereka.

Pada saat ini MPPA telah memiliki sebuah sistem informasi untuk melakukan proses – proses yang berhubungan dengan pengelolaan karyawan

seperti penyimpanan data karyawan, pendataan dan permohonan cuti karyawan, serta pendataan absensi dan perbaikan data absensi karyawan. Akan tetapi, sistem informasi tersebut hanya dapat diakses oleh divisi *Human Capital* MPPA, sehingga untuk dapat melakukan hal – hal tersebut, karyawan MPPA harus mengajukan permohonan langsung kepada departemen *Personnel Administration* di divisi *Human Capital* MPPA. Hal tersebut menjadi sebuah kendala karena dengan banyaknya jumlah karyawan, serta terbatasnya jumlah *staff* departemen *Personnel Administration*, maka proses – proses tersebut membutuhkan waktu, serta rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tugas akhir ini akan membahas sebuah sistem usulan yaitu *Employee Self Service* (ESS) untuk dapat diimplementasikan di MPPA. ESS sendiri adalah sebuah konsep di mana karyawan dapat memperoleh akses kepada data dan informasi, melakukan perubahan dan penambahan data, melakukan transaksi, dan melakukan pemodelan, secara elektronik[1, p. 43].

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- 1) belum adanya sarana yang dapat menampilkan data pribadi karyawan yang dapat diakses oleh karyawan MPPA, sehingga untuk mengetahui data tersebut karyawan harus mengajukan permohonan kepada departemen *Personnel Administration* di divisi *Human Capital* secara langsung;

- 2) belum adanya sarana yang dapat menampilkan data cuti tahunan berupa jatah cuti, status cuti, jumlah cuti yang telah diambil, jumlah cuti tersisa, serta riwayat cuti tahunan yang dapat diakses oleh karyawan MPPA, sehingga untuk mengetahui data tersebut, karyawan harus mengajukan permohonan kepada departemen *Personnel Administration* di divisi *Human Capital* secara langsung;
- 3) kegiatan permohonan cuti tahunan yang masih menggunakan *form* cuti tahunan dalam bentuk *hardcopy* sehingga memakan waktu, sulit untuk melakukan pendataan menyeluruh, dan adanya potensi kehilangan data;
- 4) belum adanya sarana yang dapat menampilkan data mengenai jenis, persyaratan, maupun riwayat cuti khusus yang dapat diakses oleh karyawan MPPA, sehingga untuk mengetahui data tersebut, karyawan harus mengajukan permohonan kepada departemen *Personnel Administration* di divisi *Human Capital* secara langsung;
- 5) kegiatan permohonan cuti khusus yang masih menggunakan *form* cuti khusus dalam bentuk *hardcopy* sehingga memakan waktu, sulit untuk melakukan pendataan menyeluruh, serta adanya potensi kehilangan data;
- 6) belum adanya sarana yang dapat menampilkan data absensi harian karyawan yang dapat diakses oleh karyawan MPPA, sehingga karyawan sulit untuk mengetahui data absensi mereka, serta sulit

untuk melacak kejadian di mana mereka datang terlambat atau pulang cepat;

- 7) proses permohonan perbaikan data absensi untuk kejadian datang terlambat atau pulang lebih awal, yang masih menggunakan *form* perbaikan data absensi dalam bentuk *hardcopy* sehingga memakan waktu, sulit untuk melakukan pendataan, serta adanya potensi kehilangan data;
- 8) proses validasi permohonan cuti tahunan, cuti khusus, dan perbaikan data absensi yang masih dilakukan secara manual oleh departemen *Personnel Administration* sehingga memakan waktu serta adanya kemungkinan terjadinya *human error* mengingat banyaknya permohonan yang harus ditangani;

1.3 Batasan Masalah

Dari hasil analisa, permasalahan yang dihadapi cukup kompleks, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

- 1) aplikasi ini hanya dapat digunakan dalam ruang lingkup internal MPPA dan menggunakan jaringan internal MPPA;
- 2) aplikasi ini membantu kegiatan MPPA dalam hal permohonan cuti tahunan dan cuti khusus, permohonan perbaikan data absensi karyawan, serta sebagai sarana untuk menampilkan data pribadi, data cuti, serta data absensi karyawan;
- 3) aplikasi ini dirancang dan ditujukan untuk seluruh karyawan MPPA;

1.4 Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang yang akan dilakukan di PT. Matahari Putra Prima, Tbk. ini adalah untuk membuat aplikasi *Employee Self Service* (ESS) yang dapat digunakan oleh karyawan MPPA, sehingga:

- 1) karyawan dapat mengakses informasi – informasi seperti data pribadi, data cuti, serta data absensi karyawan;
- 2) proses permohonan cuti tahunan, cuti khusus, dan perbaikan data absensi menjadi lebih sistematis dan mudah, serta mengurangi penggunaan kertas;

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem untuk aplikasi ESS ini terdiri dari dua bagian, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) observasi;

Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan serta proses pada MPPA saat ini yang berkaitan dengan fitur – fitur yang dicakup oleh aplikasi ESS, yakni seputar data pribadi karyawan, cuti tahunan dan cuti khusus, serta absensi karyawan.

- 2) wawancara;

Wawancara dilakukan dengan mengambil beberapa narasumber dari MPPA yang berkaitan langsung, atau memiliki peran dalam aplikasi ESS, yakni karyawan departemen *Personnel Administration* dan *Human Capital System Development* di divisi *Human Capital*.

3) analisis dokumen;

Analisis dokumen dilakukan dengan tujuan untuk memahami serta memperoleh gambaran utuh mengenai kegiatan serta proses – proses saat ini di MPPA yang berhubungan dengan aplikasi ESS. Analisis dokumen ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen – dokumen MPPA yang berkaitan dengan fitur – fitur yang dicakup oleh sistem yang akan dibangun yakni *form* permohonan cuti, *form* permohonan perbaikan data absensi, dan rekapitulasi data absensi karyawan.

4) studi literatur;

Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk mendalami konsep serta teknologi yang digunakan dalam penelitian ini. Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari baik jurnal, makalah, maupun sumber – sumber lainnya yang terkait dengan fitur – fitur yang dicakup oleh aplikasi ESS, maupun teknologi yang digunakan untuk membangun sistem tersebut;

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah *Rapid Application Development* (RAD) dengan menggunakan pendekatan *prototyping*. RAD sendiri adalah metodologi pengembangan aplikasi yang bersifat

cepat dan adaptif terhadap kebutuhan yang muncul. RAD berfokus kepada pembangunan *prototype* yang dilakukan secara iteratif mulai dari fungsi – fungsi dasar sampai kepada fungsi – fungsi pelengkap, serta membutuhkan kerja sama dan masukan dari pengguna dan pihak yang terkait dengan sistem yang akan dibangun.

RAD sendiri dipilih dalam proyek tugas akhir ini mengingat waktu pengembangan yang tergolong singkat, sehingga RAD dinilai cocok untuk pengembangannya. Selain itu aplikasi ESS ini juga memerlukan masukan serta keterlibatan pengguna secara aktif, agar aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

1.6 Alokasi Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan magang dilakukan pada tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan 30 Oktober 2016, setiap hari Senin sampai dengan Jumat pada pukul 08.30 – 17.30 WIB. Kegiatan magang bertempat di PT. Matahari Putra Prima yang beralamat di Menara Matahari Lantai 17, Jalan Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang. Sementara itu bimbingan dilakukan dengan Bapak Kusno Prasetya, Ph.D. selaku dosen pembimbing di Universitas Pelita Harapan.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah struktur penulisan pada masing-masing bab dalam tugas akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Magang, Metodologi Penelitian, Alokasi Waktu dan Tempat Magang, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang telah diperoleh sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam proyek tugas akhir ini.

BAB III SISTEM SAAT INI

Memberikan penjelasan tentang hasil analisis sistem saat ini yang akan digunakan sebagai petunjuk dalam proses perancangan sistem.

BAB IV SISTEM USULAN

Bab ini akan menjelaskan kegiatan perencanaan, analisis, dan perancangan sistem, beserta metode – metode yang digunakan.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini akan menjelaskan tahapan – tahapan dalam proses implementasi sistem usulan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Memberikan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil analisis dan perancangan sistem, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.